

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

SENI RUPA FASE C KELAS 5

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20 ...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Seni Rupa
Fase C, Kelas / Semester	:	V (Lima) / II (Genap)
Unit 8	:	Menggambar Objek Tumbuhan Dengan Memperhatikan Prinsip Proporsi
Alokasi Waktu	:	2 Kali Pertemuan (4 x 35 menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase

Di akhir fase C, peserta didik mampu menuangkan pengalamannya secara visual sebagai ekspresi kreatif dengan rinci, ditandai penguasaan ruang dengan penggunaan garis horizon dalam karyanya. Diharapkan pada akhir fase ini, proses kreatif dan kegiatan apresiasi peserta didik telah mencerminkan penguasaan terhadap bahan, alat, dan prosedur yang mewakili perasaan dan empati peserta didik.

Fase C Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Pada akhir fase C, peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman kesehariannya secara visual dengan menggunakan garis pijak dan proporsi. Peserta didik terbiasa menggunakan alat, bahan dan prosedur dasar yang tepat dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat.
Menciptakan (<i>Making/Creating</i>)	Pada akhir fase C, peserta didik mampu menciptakan karya 2 atau 3 dimensi dengan mengeksplorasi, menggunakan dan menggabungkan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur dan ruang. Peserta didik mulai menggunakan garis horizon dalam karya 2 dimensi. Selain itu, peserta didik mulai menerapkan keseimbangan dan irama/ritme dalam warna, garis atau bentuk dalam karyanya.

Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Pada akhir fase C, peserta didik mampu mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan atau dilihatnya (dari teman sekelas karya seni dari orang lain atau era atau budaya tertentu) serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut.
Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Pada akhir fase C, peserta didik secara mandiri secara mandiri menggunakan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar. Peserta didik mulai mengenal alternatif bahan, alat atau prosedur dasar dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat. Peserta didik mengetahui, memahami dan konsisten mengutamakan faktor keselamatan dalam bekerja.
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Pada akhir fase C, peserta didik mampu menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan, minat atau konteks lingkungannya.

Elemen dan sub-elemen capaian

Mengalami

- A.2** Eksplorasi aneka media, bahan, alat, teknologi dan proses.
- A.3** Mengamati, merekam dan mengumpulkan pengalaman dan informasi rupa.

Menciptakan

- C.2** Memilih, menggunakan dan/atau menerapkan aneka media, bahan, alat, teknologi dan proses yang sesuai dengan tujuan tertentu.

Merefleksikan

- R.1** Menghargai pengalaman dan pembelajaran artistik.
- R.2** Mengamati, memberikan penilaian dan membuat hubungan antara karya pribadi dan orang lain sebagai bagian dari proses berpikir dan bekerja artistik.

Bekerja dan Berpikir Artistik

- BBA.1** Menghasilkan, mengembangkan, menciptakan, mereka ulang dan mengkomunikasikan ide dengan menggunakan dan menghubungkan hasil proses Mengalami, Menciptakan dan Merefleksikan.

Berdampak

- 0.1** Memilih, menganalisa, menghasilkan karya untuk membangun kepribadian dan karakter yang berdampak pada diri sendiri dan orang lain.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Bergotong-Royong

- a. Kolaborasi: bekerja sama dan berkomunikasi untuk mencapai tujuan bersama, menghormati ruang dan karya seni teman sekelas, berpartisipasi dalam diskusi kelas.
- b. Berbagi: berbagi informasi tentang riset tentang seni.

2. Mandiri

- a. Regulasi Diri: percaya diri dalam mengekspresikan ide melalui seni, bersabar, karena memahami bahwa karya seni yang berkualitas memerlukan waktu untuk menyelesaikannya.

3. Bernalar Kritis

- a. Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan: mempelajari berbagai keterampilan dan teknik seni.
- b. Merefleksi Pemikiran dan Proses Berpikir: memikirkan strategi agar cara belajar dan berkarya bisa lebih baik.

4. Kreatif

- a. Menghasilkan Gagasan yang Orisinal: mencari inspirasi untuk membantu memunculkan ide-ide sendiri;
- b. Menghasilkan Karya dan Tindakan yang Orisinal: mengaplikasikan ide baru sesuai dengan konteksnya untuk mengatasi persoalan, merencanakan, membuat sketsa, dan memikirkan tentang apa yang akan dilakukan sebelum mulai membuat karya seni baru.

D. SARANA DAN PRASARANA

Sumber Belajar :

- Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD Kelas V.

Alat dan bahan :

- Pensil/Pensil warna/Krayon/Spidol/alat mewarnai yang lain.
- Alternatif: Arang/Kapur/tumbuhan yang mengandung warna dan lain-lain.
- Kertas A4/buku gambar (ketebalan dibebaskan).
- Alternatif: Kardus/papan kayu/media yang tersedia.

Siswa dipersilahkan memilih dan mencoba alat bahan yang berbeda.

Siswa dipersilahkan menggunakan alat yang tersedia di daerah sekitar.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka dan model pembelajaran Visual Auditori dan Kinestetik (VAK).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran

- 8.1. Siswa dapat menentukan prinsip proporsi seni rupa dalam sebuah objek tumbuhan.
- 8.2. Siswa dapat menguraikan prinsip proporsi dalam sebuah objek tumbuhan sesuai unsur seni rupa yang dikandungnya.
- 8.3. Siswa dapat mengevaluasi proporsi seni rupa dalam sebuah objek tumbuhan.
- 8.4. Siswa dapat menciptakan gambar objek tumbuhan dengan memperhatikan proporsi sesuai kreativitasnya sendiri.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pada Pembelajaran Unit 8 ini siswa diajak untuk menciptakan gambar objek tumbuhan dengan memperhatikan proporsi sesuai pengamatan sendiri. Dalam proses pembelajaran guru dapat memilih pendekatan model pembelajaran Visual Auditori dan Kinestetik (VAK). atau model lain yang dipandang cocok untuk mengeksplorasi prinsip proporsi seni rupa dalam sebuah objek tumbuhan. Untuk mengukur kompetensi dilakukan melalui penilaian tes perbuatan bentuk portofolio dokumentasi dan pengamatan dan hasil menggambar siswa kedalam kertas (lurnal Visual/Sketsa) yang telah dikumpulkan/ didokumentasikan.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa saja yang karya seni menjadi indah dan enak di pandang?
- Apa yang dimaksud dengan proporsi dalam prinsip seni rupa?
- Bagaimana cara menentukan proporsi dalam sebuah karya seni?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pokok-Pokok Materi

a. Menentukan Prinsip Proporsi Sebuah Objek Tumbuhan

Dalam unit pembelajaran ini siswa diminta untuk mengamati dan menentukan salah satu prinsip seni rupa berupa proporsi dalam objek tumbuhan, jenis tumbuh-tumbuhan yang terdapat di negeri ini telah memberikan inspirasi dalam pengembangan motif-motif yang digunakan sebagai hiasan dalam berbagai hasil karya seni dan kebudayaan di Indonesia.

Istilah "proporsi" dapat diartikan secara singkat sebagai perbandingan ukuran, Menurut Ching (2007:247) menjelaskan proporsi adalah menyangkut tentang hubungan dari bagian satu dengan yang lainnya atau dengan keseluruhannya, dalam kaitan sebuah objek tumbuhan, jika objek tumbuhan tersebut proporsinya

tampak wajar maka disebut "proporsional" yang berarti perbandingan dengan ukuran yang serasi pada: daun-daunan, bunga, buah-buahan, ranting, dan lainnya baik secara terpisah maupun dalam kesatuan baik objek dari alam langsung maupun yang telah divisualisasikan dalam sebuah karya seni. Kesan serasi suatu objek pada dasarnya bersifat relatif, akan tetapi pada objek tertentu, keserasian akan timbul dari perbandingan ukuran yang sesuai memiliki standar yang baku. Menurut Ching (2007) bahwa proporsi bertujuan menciptakan suatu tatanan yang tertib dan harmonis.

Siswa dapat menentukan prinsip proporsi seni rupa dalam sebuah objek tumbuhan melalui kelayakan atau keselarasan ukuran antar komponen tumbuhan yang membentuk menjadi sebuah karya seni.



Gambar 47. Lukisan bunga dan buah-buahan
Sumber: Jodie Morgan, Unsplash (https://unsplash.com/photos/npH7w4W2Q)

b. Menguraikan dan Mengevaluasi Proporsi dalam Sebuah Objek Tumbuhan

Dalam sebuah objek tumbuhan akan terdapat unsur dan prinsip yang saling mengisi sehingga menghasilkan penampakan yang indah pada benda tersebut. Siswa dapat menguraikan keterpaduan berbagai unsur dan prinsip seni rupa dari perbedaan karakter dalam sebuah objek tumbuhan. Suatu hal yang tak kalah penting adalah terdapatnya prinsip proporsi dalam objek tumbuhan, sehingga ukuran antara bagian satu dan lainnya dalam keseluruhan objek tumbuhan tersebut menjadi selaras dan indah.



Gambar 48. Beberapa bunga dalam tangkai
Sumber: Dokumen Kemdikbud, 2021



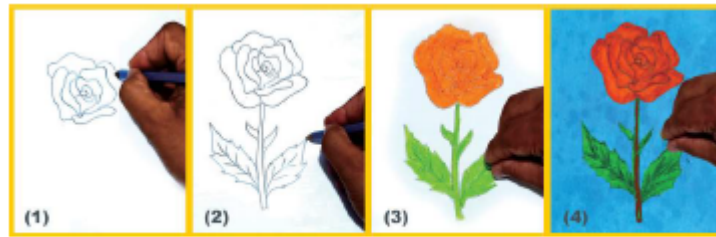
Gambar 49. Foto beberapa buah apel
Sumber: Marnelle, Pexels.com, 2019
<https://pexels.com/id/photo/246847>

Disinilah proporsi berperan sangat penting sebagai penghubung diantara tatanan dan keberagaman dalam objek atau karya seni sehingga memunculkan suatu konsep keindahan secara holistik. Maka proporsi digunakan untuk mengevaluasi keteraturan bentuk atau model yang memiliki keteraturan, baik dalam desain maupun gagasan abstrak dalam sebuah karya seni.

c. Menggambar Objek Tumbuhan dengan Memperhatikan Prinsip Proporsi

Dalam pembelajaran ini setelah mengetahui dan mengenal prinsip proporsi dalam karya seni, siswa diminta untuk menggambar objek tumbuhan dengan

menerapkan prinsip proporsi pada tumbuhan tersebut, siswa akan mempraktikkan menggambar dalam media kertas dengan alat mewarnai yang telah tersedia dengan ide dan kreativitasnya sendiri dengan arahan guru. Berikut adalah langkah-langkah menggambar objek tumbuhan dengan proporsi



Gambar 50. Langkah-langkah menggambar bunga mawar, crayon
Sumber: Dokumen Kemdikbud, 2021

Keterangan, Lakukan langkah-langkah seperti gambar di atas:

- (1) Gambarlah sket unsur garis pada objek tumbuhan yang ingin digambar sesuai bentuk bidang yang diamati;
- (2) Lengkapilah gambar tersebut dengan beberapa elemen tambahan gambar misal: daun, ranting, atau yang lainnya;
- (3) Mulailah mewarnai pada bagian gambar tumbuhan dan elemen-elemen tambahannya dengan warna yang diinginkan;
- (4) Lakukan finishing dengan memperhalus goresan warna kemudian berilah warna pada latar belakangnya.

Alat dan bahan

- Pensil/Pensil warna/Krayon/Spidol/alat mewarnai yang lain.
- Alternatif: Arang/Kapur/tumbuhan yang mengandung warna dan lain-lain.
- Kertas A4/buku gambar (ketebalan dibebaskan).
- Alternatif: Kardus/papan kayu/media yang tersedia.
- Siswa dipersilahkan memilih dan mencoba alat bahan yang berbeda. Siswa dipersilahkan menggunakan alat yang tersedia di daerah sekitar

2. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Guru melakukan apersepsi:

- 1) Guru mempersiapkan materi.
- 2) Guru mempersiapkan media atau alat bantu yang diperlukan.
- 3) Guru mengkondisikan siswa secara individual maupun kelompok.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru memberi motivasi kepada siswa terhadap pembelajaran pada unit ini.
- 6) Guru menyampaikan pertanyaan pemantik
 - Apa saja yang karya seni menjadi indah dan enak di pandang?
 - Apa yang dimaksud dengan proporsi dalam prinsip seni rupa?

- Bagaimana cara menentukan proporsi dalam sebuah karya seni?

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ini guru dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pengamatan guru terhadap profil siswa dan kondisi disekolah. Sejalan dengan tujuan dan karakteristik materi pembelajaran maka guru dapat memilih metode atau pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat dipilih adalah Visual Auditori dan Kinestetik (VAK). Menurut Shoimin (2014), langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan model pembelajaran Visual Auditori dan Kinestetik (VAK) adalah sebagai berikut: (1) Tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), (2) Tahap Penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi), (3) Tahap Pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi), dan (4) Tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi).

(1) Tahap Persiapan (kegiatan pendahuluan)

- Guru mengucapkan salam, menyapa dan mendata kehadiran siswa.
- Guru menyampaikan topik pembelajaran pada unit ini kepada siswa di awal pelajaran.
- Guru membuka materi dengan apersepsi awal dengan melakukan pretes kepada siswa, menanyakan kepada siswa tentang bentuk tumbuhan serta prinsip proporsi yang ada di dalamnya.

(2) Tahap Penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi)

- Guru menjelaskan kepada siswa tentang unsur seni rupa yang terdapat pada bentuk tumbuhan serta prinsip proporsi yang ada di dalamnya.
- Guru memberikan contoh karya seni rupa yang terdapat gambar atau pola tumbuhan di dalamnya.
- Siswa mengamati dan mengeksplorasi perbedaan gambar tumbuhan satu jenis dengan jenis yang lainnya.

(3) Tahap Pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi)

- Guru mengajak siswa untuk menggambar kedalam kertas atau media lain dengan menunjukkan proporsi yang baik pada gambar tumbuhan sesuai contoh atau ide dari diri sendiri.
- Siswa melakukan eksperimen menggambar dengan melihat objek tumbuhan yang disukai dengan menunjukkan dan proporsi yang baik.
- Siswa dibebaskan menggambar tumbuhan apa saja yang disukai dan menggunakan alat dan bahan yang tersedia.
- Guru mendampingi dan memperhatikan siswa dalam proses menggambar tumbuhan yang dilakukan oleh siswa.
- Guru memberikan masukan dan arahan bagi siswa yang kesulitan dalam proses menggambar tumbuhan yang menunjukkan proporsi yang baik.

(4) Tahap Penampilan Hasil (kegiatan inti pada konfirmasi)

- Guru meminta siswa untuk menceritakan kembali apa yang telah digambar. Siswa menunjukkan hasil karya gambar tumbuhan yang menunjukkan proporsi yang baik.
- Siswa mendiskusikan dan merefleksikan hasil karya gambar tumbuhan dengan proporsi yang baik, kemudian siswa saling merespon dan menanggapi.

c. Kegiatan Penutup

- a) Guru dan siswa menyimpulkan secara bersama-sama tentang pembelajaran yang dilaksanakan.
- b) Guru mengadakan refleksi dengan mengecek pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.
- c) Siswa diajak menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama sesuai agama dan kepercayaan siswa.
- d) Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran. e) Guru merencanakan tindak lanjut.

d. Kegiatan pembelajaran alternatif

- a) Untuk kegiatan pembelajaran alternatif guru dapat menggunakan model-model pembelajaran yang lain sesuai keadaan sekolah dan profil siswa pada sekolah setempat.
- b) Untuk media/alat/bahan pembelajaran alternatif guru dapat menggunakan menyesuaikan sumber daya yang tersedia di daerah setempat, agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

F. REFLEKSI GURU

Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, guru diharapkan melaksanakan refleksi kegiatan pengajaran di kelas.

1. Apakah peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik?
2. Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?
3. Apa saja langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?
4. Apakah ada siswa yang perlu mendapat perhatian khusus?

G. ASESMEN / PENILAIAN

Prosedur tes : Tes Akhir (*post test*)

jenis tes : Tes Perbuatan (*performance test*)

Bentuk tes : Portofolio Dokumentasi

Instrumen tes : Siswa melakukan praktik menggambar objek tumbuhan dengan memperhatikan prinsip proporsi pada media kertas gambar yang telah

di sediakan, hasil pekerjaan siswa dapat dijadikan sarana siswa untuk mengumpulkan, menyimpan dan menuangkan ide- ide atau hasil eksperimennya dalam bentuk tulisan dan gambar. Guru dan orangtua dapat meninjau kembali proses berpikir dan kreasi siswa melalui jurnal visualnya.

Kerjakan soal ini dengan baik!

1. Buatlah gambar objek tumbuhan dengan memperhatikan prinsip proporsi berdasarkan pengamatanmu secara langsung!

Format Rubrik Penilaian Menggambar Tumbuhan

No	Aspek*	Skor**			
		1	2	3	4
1.	Keseimbangan			✓	
2.	Proporsi				
3.	Komposisi (warna, bentuk)				
4.	Penguasaan teknis				
5.					
6.					
Total skor					

Sumber: Diadaptasi dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (2017: 41)

** Skor diberikan tergantung dari ketepatan dan kelengkapan perencanaan, proses, dan hasil. Semakin lengkap dan tepat perencanaan, proses, dan hasil, semakin tinggi perolehan skor.

1= tidak baik; 2=kurang baik; 3=baik; 4=sangat baik

Kriteria : Kriteria penilaian berdasarkan format rubrik penilaian

Skoring :

Predikat	Skala 0-100	Klasifikasi
A	86-100	Sangat Baik
B	71-85	Baik
C	56-70	Cukup
D	≤ 55	Kurang

Sumber: Diadaptasi dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (2017: 41)

Catatan :

- 1) Setiap peserta didik memiliki dokumen portofolio dokumentasi sendiri yang memuat hasil belajar pada setiap mata pelajaran atau setiap kompetensi.
- 2) Menentukan jenis hasil kerja/karya yang perlu dikumpulkan/disimpan.
- 3) Guru memberi catatan (umpan balik) berisi komentar dan masukan untuk ditindaklanjuti peserta didik.
- 4) Siswa harus membaca catatan pendidik dengan kesadaran sendiri dan menindaklanjuti masukan pendidik untuk memperbaiki hasil karyanya.
- 5) Catatan guru dan perbaikan hasil kerja yang dilakukan peserta didik diberi tanggal, sehingga dapat dilihat perkembangan kemajuan belajar peserta didik.

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan :

- Jika siswa sudah dapat menentukan prinsip proporsi seni rupa dalam sebuah objek tumbuhan, maka guru dapat memberikan tambahan untuk menentukan motif atau pola hias tumbuhan dengan prinsip keseimbangan dan proporsi yang baik.
- Siswa dapat menguraikan prinsip proporsi dalam sebuah objek tumbuhan sesuai unsur seni rupa yang dikandungnya, maka guru dapat memberikan penugasan mandiri untuk mengeksplorasi lebih jauh tentang gambar tumbuhan jenis lainnya.
- Jika siswa sudah dapat menciptakan gambar objek tumbuhan dengan memperhatikan proporsi sesuai, maka guru dapat memberikan perhatian lebih dengan memberi penugasan mandiri untuk mengeksplorasi lebih jauh menciptakan gambar tumbuhan yang lebih kompleks.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KEGIATAN SISWA

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama Siswa :

Kelas :

Topik/Unit :

Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat menciptakan gambar objek tumbuhan dengan memperhatikan proporsi dalam seni rupa di dalamnya.

Langkah-Langkah Kegiatan:

A. Lengkapilah Pertanyaan/Kegiatan berikut ini!

1. Menurut pemahamanmu, apa yang dimaksud dengan prinsip proporsi dalam sebuah karya seni?

-
-
2. Buatlah gambar objek tumbuhan dengan memperhatikan proporsi yang baik minimal tiga gambar/sket tumbuhan atau bagian tumbuhan yang proporsi yang baik!
- 1) Gambar proporsi daun.
 - 2) Gambar proporsi bunga.
 - 3) Gambar proporsi buah buahan.

Catatan:

Dokumen ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Lembar Menggambar/Sket

Halaman ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang Menggambar Objek Tumbuhan Dengan Memperhatikan Prinsip Proporsi media atau website resmi dibawa naungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.
- Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD Kelas V : Kemendikbudristek 2021.

C. GLOSARIUM

Anyam: Merupakan proses menyilangkan sesuatu atau bahan-bahan untuk dijadikan satu kesatuan menjadi lebih kuat dan dapat digunakan atau berfungsi pakai.

Daur ulang: Menciptakan produk baru dari bahan bekas atau limbah menjadi bahan baru dan menjadikan sesuatu produk yang berguna.

Deformasi: Penyederhanaan dan perubahan bentuk dari objek aslinya sehingga lebih sederhana dalam membentuk pola hias tertentu untuk menghasilkan ragam hias yang indah.

Fauna: Pembentukan pola hias dari inspirasi bentuk fauna atau binatang.

Figuratif: Pembentukan pola hias dari inspirasi bentuk manusia.

Flora: Pembentukan pola hias dari inspirasi bentuk flora atau tumbuh-tumbuhan.

Geometrik: Pembentukan pola hias dari inspirasi bentuk-bentuk geometric (kesamaan sisi bentuk).

Prinsip Keseimbangan: kesetaraan antara bagian-bagian dari suatu komposisi di dalam sebuah objek atau karya seni dengan unsur selaras dari sisi bagian satu ke sisi yang lainnya

Lungsi: Helai bahan pembentuk anyaman yang tegak lurus (vertical)

Makrame: Makrame dapat di artikan sebagai bentuk seni kerajinan simpul- menyimpul rangkaian benang dari awal sampai akhir suatu hasil karya dengan membuat berbagai simpul pada rantai benang tersebut sehingga terbentuk lembaran atau rumbai

Pakan: Helai bahan pembentuk anyaman yang disusupkan pada lungsi pada saat menganyam (horizontal)

Prinsip seni rupa: Susunan yang terdapat dalam sebuah karya seni atau objek benda yang terdiri dari kesatuan, keseimbangan, irama, komposisi, proporsi, pusat perhatian, keselarasan, gradasi, penekanan.

Prinsip Proporsi: Kesebandingan ukuran/takaran dalam bagian satu dengan yang lainnya atau dengan keseluruhannya secara baku.

Ragam hias: Pola hias yang tersusun menggunakan motif hias dengan cara dan metode tertentu pada suatu benda dengan tujuan sebagai penghias bidang atau bentuk sehingga menghasilkan keindahan.

Recycle: Mendaur ulang

Reduce: Mengurangi

Repetisi: Pengulangan bentuk

Reuse: Menggunakan ulang

Ritme: Bentuk pengulangan atau repetisi satu atau lebih unsur secara terus-menerus dengan teratur atau tidak teratur sehingga membentuk kesan keindahan.

Simpul: merupakan sebuah metode dasar dalam mengaplikasikan fungsi sebuah tali, baik itu bertujuan fungsional maupun untuk kepentingan estetis

Souvenir: Kerajinan tangan cendramata untuk dijadikan oleh-oleh/buah tangan khas dari daerah tertentu atau dari even tertentu dan dimiliki secara pribadi atau dihadiahkan untuk orang lain

Stilasi: Penggayaan/penyesuaian bentuk dalam menggambar ragam hias dengan tidak meninggalkan bentuk aslinya untuk menghasilkan pola hias tertentu.

Tekstur: Bentuk permukaan atau nilai raba pada suatu permukaan tertentu.

Unsur seni rupa: Elemen bentuk fisik yang terdapat pada sebuah benda atau karya seni berupa titik, garis, bidang, bentuk, ruang, tekstur, warna dan tone (nada gelap terang).

D. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R, Sagir, A, Popy, Y, Teddy, K. (2018). Analisis Potensi Limbah Logam/Kaleng, Studi Kasus di Kelurahan Meruya Selatan, Jakarta Barat. Jurnal Teknik Mesin 7 (2): 83-91.
- Asriyani, I. (2013). Inspirasi Makrame. Surabaya:Tiara Aksa
- Atisah Sipahelut (1991) Dasar-Dasar Desain. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ching, Francis D.K. (2007). Architecture Form, Space, and Order 3rd ed. New Jersey: John Wiley & Son, Inc.
- Dekranas. (2011). Permata Tersembunyi Kalimantan Timur, Seni Kriya Kutai Barat, Fichner, Rathus, (2008), Foundations of Art and Design, Thomson wadsworth
- Malins, Frederich (1980), Understanding Painting. The Elements of Composition New Jersey: Prentice-Hall.
- Ockvirk, O.G. (1962), Art Fundamentals. Iowa: W.M.C. Brown. Read, Herbert. (1968), Art Now. London: Faber and Faber.
- Sahil, J, Mimien, H, Fachtur, R, Istamar, S. (2016). Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah di Kelurahan Dufa-Dufa Kota Ternate.jurnal Bioedukasi 4 (2).
- Saraswati. (1986). Seni Makrame 1. Jakarta: Penerbit Bhratara Karya
- Shoimin, Aris. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Slavin, R. E., (2005), Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktek. Bandung: Nusa Media.
- Sugandi, Y.S, Rini, S, Mila, M. (2018). Gerakan Rumah Sehat dan Imunisasi BCG Sebagai Langkah Menurunkan Kejadian Tuberkulosis (TB) Anak.

- Humanika 25 (1): 38-50. Sugiono, Siamet. (1974). Mengenal Tumbuhan Bambu. Jakarta.
- Tim Penulis (2017) Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemdikbud.
- Trianto. (2009). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori & Praktek, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Van Der Hoop (1949) Ragam-ragam perhiasan Indonesia. Jakarta: Koninklijk Bataviaasch Genootschap Van.
- Wachowiak, F. and Clements, R. D. (1993). Emphasis Art: A Qualitative art program for Elementary and Middle School. Fifth Edition. New York: HarperCollins College Publishers.
- Wahudi, S dan Darmowiyoto, Magimin. (1979). Pengetahuan Teknologi Kerajinan Anyam. Jakarta: Depdikbud.